Nama : Brenda Sita Simeramisna

NPM : 2012011323

Mata Kuliah : Pendidikan Bahasa Indonesia

Dosen : Atik Kartika S.Pd.,M.Pd

Penyintesisan adalah kata jadian yang berasal dari kata ’sintesis’ dan mendapat konfiks ’ke-an’. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2001) mendefinisikan sintesis sebagai ”...paduan (campuran) berbagai pengertian atau hal sehingga merupakan kesatuan yang selaras..” atau ”penggabungan unsur-unsur untuk membentuk ujaran dengan menggunakan alat-alat bahasa yang ada.” Penyintesisan dapat diartikan sebagai tindakan memadukan berbagai informasi, pendapat, atau batasan yang disesuaikan dengan topik bahasan yang akan disusunnya. Kegiatan ini perlu dilakukan penulis untuk mengembangkan atau mendukung tulisannya.

1.Internet di kalangan remaja saat ini nampaknya sudah menjadi kebutuhan pokok. Akan tetapi tidak semua remaja memanfaatkan internet dengan benar. Ada banyak remaja yang cenderung menyalahgunakan internet sehingga berdampak buruk bagi dirinya dan lingkungannya.Berdasarkan riset yang mendalam, terdapat beberapa bahaya dari penyalahgunaan internet di kalangan remaja, yaitu sebagai berikut Perilaku bullying melalui sosial media Mudahnya mengakses konten pornografi yang berakibat pada perilaku kejahatan seksual.Maraknya kasus penculikan di kalangan remaja setelah berkenalan melalui sosial media.

Penyintesisan: Internet memang sangat membantu dalam kehidupan, akan tetapi ia tetap memiliki kekurangan. Karena itu orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mengawasi anak-anaknya. Sehingga para remaja dapat membentengi diri dari hal-hal negatif dalam penggunaan internet.Dan juga pengaruh lingkungan sekitar juga sangat harus diperhatikan agar tidak berdampak buruk bagi si remaja tersebut.

2. Dalam lingkungan pemerintah desa, kepala desa dan seluruh perangkat desa sebagai pelaksana tugas pemerintah di desa diharapkan dapat melaksanakan tugas pemerintah desa dengan baik demi terciptanya kesejahteraan dan pembangunan rakyat di desa. Kinerja aparatur pemerintah desa merupakan satu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pemerintah Desa adalah penyelenggara urusan pemerintahan oleh Pemerintah Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Penyintesisan kalimat tersebut :

Seluruh perangkat desa diharapkan dapat melaksanakan tugas pemerintah desa dengan baik demi terciptanya kesejahteraan dan pembangunan rakyat di desa. Kinerja aparatur pemerintah desa merupakan satu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target yang sudah ditentukan terlebih dahulu telah dicapai. Sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa.

3. Metode belajar mengajar satu arah baiknya mulai ditinggalkan. Siswa dapat menerima suatu pembelajaran bila ada komunikasi dua arah. Bila guru menjelaskan dan menerangkan pelajaran tanpa mengajak siswa berinteraksi, kelas akan terasa kering. Materi pelajaran yang dibahas dengan melibatkan siswa secara aktif, dinilai lebih efektif. Siswa akan merasa lebih dihargai dan belajar untuk menyampaikan pendapat. Guru dapat mengajak siswa berdiskusi. Metode belajar satu arah sudah kuno dan tidak efektif lagi. Siswa semakin berkembang, begitu juga metode belajar.

Penyintesisan:

Metode belajar dua arah lebih efektif dibandingkan metode belajar satu arah. Tujuan pembelajaran metode dengan dua arah agar siswa ikut aktif berinteraksi dan dapat menyampaikan pendapatnya dengan cara berdiskusi dengan guru.